

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada Tn. A didapatkan data yaitu pasien mengatakan sesak nafas (dispnea) dan sulit bernafas saat posisi tidur (ortopnea), batuk efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, wheezing dan ronkhi kering, pola napas berubah serta frekuensi napas berubah (28 kali per menit). Data yang ditemukan pada saat pengkajian sudah sesuai dengan yang tertulis pada SDKI.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan berdasarkan pengkajian yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas, kesulitan bernapas saat posisi tidur, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, wheezing, ronkhi kering, pola napas berubah, dan frekuensi napas berubah (28x/menit).
3. Perencanaan keperawatan yang dapat dirumuskan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif adalah setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 30 menit, maka bersihan jalan napas (L.01001) meningkat, dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat (5), produksi sputum menurun (5), wheezing menurun (5), dispnea menurun (5), ortopnea menurun (5), frekuensi napas membaik (5), dan pola napas (5).

Intervensi utama yang dilakukan yaitu latihan batuk efektif yang sebelumnya telah dilakukan latihan nafas dalam.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada Tn. A dengan label intervensi utama yaitu latihan batuk efektif (I.01006) dan sebelumnya telah dilakukan latihan nafas dalam. Implementasi dilakukan selama 3 x 30 menit sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Tn. A adalah dispnea menurun, ortopnea menurun, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, suara napas wheezing menurun, pola napas membaik, frekuensi napas membaik 22x/menit. Analisis yang didapatkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. Planning selanjutnya adalah tingkatkan kondisi pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai implementasi latihan nafas dalam dan batuk efektif pada pasien dengan bersihan jalan tidak efektif akibat PPOK sehingga disarankan:

1. Bagi perawat pelaksana di Ruang Cempaka I RSUD Tabanan

Diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan menggunakan acuan SDKI, SLKI dan SIKI serta dapat mengimplementasikan intervensi latihan nafas dalam dan batuk efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian terkait serta dapat dikembangkan menjadi studi kasus yang lebih komprehensif.